

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND
ROBIN TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA PADA
MATERI HIDROKARBON KELAS X SMA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kimia Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

SILFI ANGGRAINI

2007-86337

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap
Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Materi Hidrokarbon Kelas X SMA

Nama : Silfi Anggraini
NIM : 86337
Program Studi : Pendidikan Kimia
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 6 Agustus 2012

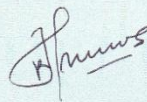
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Hj. Bavharti, M.Sc
NIP.19550801197903 2 001

Pembimbing II,



Dra. Iryani, M.S
NIP.19620113 198603 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Materi Hidrokarbon Kelas X SMA

Nama : Silfi Anggraini

NIM / TM : 86337 / 2007

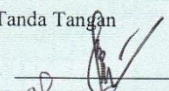
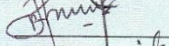
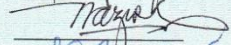
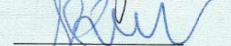
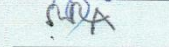
Program Studi : Pendidikan Kimia

Jurusan : Kimia

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 6 Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Bayharti, M.Sc	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Iryani, M.S	2. 
3. Anggota	: Drs. Nazir K.S, M.Pd, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Zul Afkar, M.S	4. 
5. Anggota	: Dra. Andromeda, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 6 Agustus 2012

Yang menyatakan,

Silfi Anggraini

Alhamdulillah, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Sujud sembah syukur hamba kepadaMu Ya Allah. Perjuangan hamba selama ini ternyata sudah menemui titik terang, Engkau berikan hamba secercah cahaya, dan menuntun hamba menuju cahaya itu. Hamba mohon untuk tetap berada di jalanMu dan tuntunlah hamba disetiap langkah, langkah menuju kebaikan dan langkah yang Engkau ridhoi. Mungkin tak terhitung berapa banyak nikmat yg telah Engkau berikan, tapi mungkin hamba sbg manusia biasa sering khilaf . Hamba hanya minta selalu dalam dekapan, lindunganMu, dan jalanMu.

Keluarga yang sangat ku sayangi, tempat bercurah kasih. Ibu, Papa, akhirnya Anaq bungsu mu sudah sarjana. Jujur di dalam lubuk hati ananda ingin membahagiakan ibu, papa selalu. Apapun akan ananda lakukan selama masih di jalan Allah asalkan Ibu, Papabahagia di dunia dan di akhirat kelak. Ini merupakan awal dari semua mimpi Ananda, dan masih bnyak mimpi2 lain yg insyaallah akan ananda wujudkan nantinya. Ananda hanya minta doa restu dari Ibu dan Papa, doakan Ananda ya Bu, Padi setiap ibadah menjadi anaq yg taat, sholeh, berilmu, anaq yang tau dengan keadaan, yg bisa membahagiakan orang tua dan orang2 yang ku sayangi semua. Seorang Anaq tak kan bisa membalas jasa kedua orang tua, tapi Anaq yang tau di untung, tau berterima kasih, tau haruz berbuat apa untuk orang tua panti ada. Makasih ya ibu, papa. Cin sayang sama ibu, papa. Cin pengen menjadi **Bintang Surge untuk Ibu, Papa.**

Abang Andi Subhandi, Anaq sulung dari 4 bersaudara. Bg, akhirnya adiq perempuanMu satu2nya ini sudah sarjana. Terima kasih atas bantuan abg selama ini. Ma2p klo adik srng bwt slh, srng mrh2 gk jelaz. Tanggung jwb abg sbg anaq pertama mungkin berat, haruz rela berkorban demi adik2 semua. Biarkan adik memikul sedikit saja beban yg abg rasakan itu, abg gak perlu khawatir, adik ikhlas. Buat Kaq ipar terima kasih atas bantuan uni, ma2p klo adiq ipar sering buat uni tersinggung dengan kata2 & sikap adiq yang selama ini. Buat Putra Tunggal abg, Azland, ma2pin Theta ya. Butuh waktu untuk menerima kehadiranMu di hatiku. Mengingat Theta anaq bungsu gk punya adiq, dg kemunculan Azland yg Theta blm siap utk menerima. Perlahan Theta akan membuka hati untuk menerimaMu, Theta rasa 5 tahun adlh wktu yg sudah cukup. Azland mao jadi pak tentara ya, insyaallah nanti klo ada rezeki Theta akan bantu ya. Jadilah anaq yang berbakti pada mama, ayah ya Naq, jgn suka ngelawan, jgn suka membantah. Ayah Azland kata nenek waktu kecil baek, elok laku, masak Azland mao kalah sama ayah.....

Uda Rudi Cahyadi, Putra kedua dari 4 bersaudara. Uda itup makasih ya atas bantuan nya selama ini, Heheheheee.... makasih Uda dah bantuin ilangin strezz adiq, buat adiq ceria, ketawa-ketiwi tiap hari dengan lelucon yg Uda buat.... bisnis kelinci Qta mpe ckrng msh ga2L Da, kelinci na bnyak yg mati daripada yg idup. Uda adalah so2k Abg yg bertanggung jawab, mao kerja apa aja asalkan halal. Buktinya semua pekerjaan udah uda coba, ganti2 tiap bulan, asal jgn ganti pcr aja ya Da..... xixixixi. Kpn nikah nya ni??

Uda Mardi Apriadi, Putra ketiga dari 4 bersaudara. Makasih mas Doy udah mao ajakin berantem, ribut tiap hari d rmh. Klo tidak ada mas Doy mungkin adiq tidak akan mao lari2, olahraga mulut, taekwondo, silat, mpe karate. (klo berantem suka maen fisik (mklum cwo) hidup adiq jadi manis, asem, asin, pahit klo ada Mas Doy. Xixixixixi. Pesen Adiq, jadilah Anaq yg dewasa dan ringankanlah beban orangtua (Helloooo udh 26 tahun kale pikiran & sikap masih ke' Anaq2).

Buat Bunda Iryani, makasih buk atas bimbingan selama ini. bunda sudah mau memberikan waktu utk silfi berkonsultasi. Gak hanya konsul saja tapi juga cerita2, bunda menganggap silfi sebagai anak kandung sendiri, dengan curahan, kasih sayang, semangat dan motivasi dari bunda akhirnya silfi dapat menyelesaikan 1 episode dari hidup silfi ini bun.

Bunda Bayharti, makasih bunda atas dorongan, semangat, dan motivasi dari bunda. Silfi mungkin tidak bisa membalas semua kebaikan bunda, semoga bunda dalam lindungan ALLah S.W.T. Ilmu yang bunda berikan bermanfaat nantinya buat silfi. Terimakasih bunda sudah menganggap silfi seperti Anak sendiri.

Pak Nazir, Pak Zul Afkar, terima kasih ya pak atas masukan dan bimbingan bapak. Buk Andromeda, terimakasih ya buk atas bimbingan dan masukan dari buk. Terima kasih juga buat Pak Bahrizal yang telah membantu silfi membukakan seksi matakuliah klo silfi belum dapat, dan Pak Hardeli maaf ya Pak, silfi telah merepotkan dalam mencari jadwal seminar dan kompre.

Sahabat2 yang Qu sayangi : Afrini. Inur. Romiya. Puri. Ides. Chipi. Makasih dari awal kuliah sudah menjadi sahabat terbaik Qu. Cin harap Qta bisa kompak selamanya. menyingkirkan perbedaan diantara Qta. menyatukan yang berbeda itu menjadi sebuah persahabatan yg indah. @ Afrini : Jangan terlalu larut dalam masalah cinta. ingat masa depan afrini masih panjang. Masa muda harus di isi dengan keceriaan jgn cedihi mulu ya. Afrini klo bosan d rmh. call Qmi semua. pti akan menemani afrini..... @ Inur : Bwt inur yg udah nemu kerjaan tetap jdi deep collector tukang tagiah kredit (xixixi). inur klo lg libur kerja suka mengumpulkan sahabat2na arisan bareng. Betah2 karajo nyo yo nur..... @ Romiya : Tiep hri jumat sore bakal qtme tyuz ne ma Romiya. btul kan romiya??? Moga Romiya jebol d Bank. jdi kasir gto lo(Hehehe).... @ Puri : Terimakasih bwt puri yg udah ngijinin cin nginep sehari waktu seminar proposal . terima kasih jga bwt puri yg bantuin icin kompre. Puri lah satu2na sahabat yg ngambil jalan lain dr yg lain setelah lu2s sarjana. Jalan kama tu pur??? @ Ides : SahabatQu yg satenda. penghabisan wak baduo ma des. Kwn pai manjelajah jejak petualang sebelum hr wisuda. Ides pilihah yg lamo atau yg baru kni??? Hahahahaaa. @ Chipi : chipi yg d negeri org sana. eri kerja mpe negeri cina. Makasih chipi bantuanna selama icin seminar. ngajarin cin klo ada materi yg gk ngerti waktu penelitian. Chipi klo plg hubungi Qmi semua. Qta ngumpul bareng.

Bwt Geng Racing @ Tria mo2n : Si Korea Lover's, klo cin dpt no hp si won tak kabari mo2n ya. @ Ella : Ternyata harapan tak sesuai dengan kenyataan, ba a kaba ayah cin bund??? Sejahterakanlah kampuang tu ela. @ Wiega : Moga wiega baralek smo abg perawat tu yo. @ Ayyha : Lamak tingga d medan tu ya??? Bwt kwn satenda @ kaq kiyah : Yg udh setia nemenin cin ngmbil kul di akhir2. & No'i : Kama se lu siap Rayo no'i. Etek no'i nanyoan, ndak ado mancogok2 lai. @ i i : Yg wisuda maret tu... @ Fitri : Makasih fit atas tanya2 na selama ini, info dr fitri yg terbuka wa2san dek nyo. @ Ilink : Makasih link udh nolongin cara pengolahan data.

Bwt tmn2 yg nglanjutin pendidikan lbh tinggi lg : @ Eka, Tisa, Nofri, Andhika, Rini, Iramh, Udin, Kaq Ya, Ilid. Bwt yg udh jd Buk Guru : @ Aa, Rivo, Lya yudis, Yona, Yani. Yg jd wirausaha : @ Dola. Yg blm wisuda cpt nyusul ya : @ Uli, Ami, Cici, Ariel. Yg jd

buk dokter : lin. Yg udh nikah : @ Siska, Mimi. Dan yg tak tao kbrna @ Maslaini, Aguih, Resti, Enda . Bwt tmn2 yg lain : @ Bg das, Ijah, Ai, Phia, Irda, Ayu. Yg ex chemistry : Yossie, Reza.

Bwt pend 07 @ fadila : kwn satenda, yg setia nemenin dimanapun & kapanpun. Makasih ya piak udh melewati hri2 bersama. @ Popi : dr SMP wak bakawan bapisah d SMA. Sobok d kuliah, tp dakek pas akhir2 lo @ Silfia Qori : makasih Qori udh bkin Aq ketawa. @ Harmon : kwn PL d bukittinggi, makasih ya mo2n udh mmberi sebuah kisah d hidupQu(Hahahaha lebayyyy). @ Uchi maruchi : kwn satenda, acok galak2 jo uchi smbil nnggu dosen. @ Fiza : semangat kul na fiza, maret menunggu. Delvi, Egi gapuak, Jholly, Irwan, Pipit, One, Fadhil, Rice.

NK 07 : Roni, Riky, Aziz, Unip, Puji, Cece, Phia, Dhini, Arda, Fadil, Dedeq Dian, Early, @ Alref & Sarah (moga bisa secepatna wisuda).

Bwt Adeq2 08 : @ Tya : adiaq kaq klo d kmpuz, alah dkek dr tya mulai masuak mpe kne. @ vivi : semangat vi, cpt wisuda ya. @ Vega : acok kul bareng smo adiaq yg surang ko, rjn2 kul, moga sukses PL. Junior satenda : @ Melissa, Ochi, Sabrina, Diana, Desi, Evha, Indri, Ipit, Iwid, Rani, Lisa, Mutiara, Ayu, Asih, Metha Lubis, Rusdi, Ane. Yg blm cpt nyusul ya : Gama, Ade, Lona. Tak lupa jga bwt senior : Kaq Een, kaq Nova, kaq Dona, Kaq Siti.

Bwt Math 07 Ratih (cemungudh tih, capek wisuda yo), Ta'i, Windha, Noris (satenda wak kwn), Fanny & Meri (Maret menanti), Yusri, Zuhdi.

Bwt keluarga SMAN 4 Bukittinggi bunda-Qu buk Zelminar yg udh nolongin PL .ibuk sil anggap seperti ibu kandung sendiri. Klo ada wktu sil akan dtg menemui ibuk. Teman2 PL Irwan Math : bacakak se krjo jo irwan ko, ndak wktu PL, ndak d mipa. Aghi Penjas : makasih nasehatnyo ghi, co2k bana aghi jd om cin ma. Gaya sok cool bana. Irma B ingg : yo payah menyatukan wak sdolahnnyo ndak ma??? Di ajak sobok sdolahnnyo ndak ado yg nio. Dhila Math : kirain dhila urgnyo seriuz, bocor juo urgnyo. Uthi Sosio : Tak jodoh cinto smo d'mitryluphly, sabar cinto.elok2 se d kerinci difi. kekong Yona Sendratasik : kekong nyenyong d komplek rmh Aq kmren, akhirnya basobok, kangen smo kekong. Jan nyari duta juo, lah bnyak tu ma. slsaian kuliah lai kekong. Ovha Sendratasik : semangat, cpt2 wisuda ya, jgn trlalu egois, pikirin juga org laen gk da manusia yg bs hdup sndiri. Tak lupa jga bwt satpam Da Mid sbg abg sendiri & Da i sbg bapak sendiri yg dengerin curhat di pos satpam. Hehehe. Si mbak & Ante : paruik lapa k sko pai nyo. Bwt murid2 Qu yg bnyak jd penerus d UNP. Bwt adeq2 d kos dlu @ Isil : Kuliah di unand, ptg kak yg k bukik, kni sil yg k pdg lai. @ Olla : yg kuliah di UPL @ Melati, Vhony, Sry, Uchi yg betah d bukittinggi. Bwt keluarga SMAN 8 Padang Buk Elvi Yanti, dan Buk Asra serta siswa X.1 & X.8, terimakasih atas bantuannya.

Special for : Azfani Nelza, S.P (banun) tu iyo tu nun, sejahterakanlah kampung tu, mengabdikan di kampung tu mulia ma nun (hahahaaaa). Betha Infra Violita, S.T (be2Q) yo tinggi badan si Doggy ndak bek, satinggi anaq umua 8 taon. Si Doggy klo lah baranak minta Anaqnyo yo bek. Citra Amelda, Calon S.Psi (icit) cepet2 nyusul ya cit, maret menunggu. Sil klo kngen k bukittinggi nyusulin icit. Terima kasih sob sudah mao berteman dari Qta kecil, Qta semua saling melengkapi, berbagi, saling mengisi, mao menerima kelebihan dan kekurangan satu sama laen. Tetaplah menjadi sahabat terbaik Qu mpe akhir hayat. Sampe kapanpun Aq tak kan pernah lupa kenangan bersama Qalian. Hidup Partai Pas-Poet.

Bwt yg bersemayam d hatiQu, makasih udh mengisi hari2 Qu, suka, duka, sedih, canda & tawa sudah Qta lalui bersama. 1,5 tahun adalah waktu yang paling lama sepanjang hidupQu mengenal se2orang. Bahagia bisa bersamamu walau kadang2 nyakitin jga mpe srg bwt Aq nangiz d hadapanMu. Moga Qta bsa bersama nantinya, I will always need you beh.....

Bwt Ama & Ayah(Alm), Amak & Abak, Unyiang & Ante Tia, Etek & Pak Cap, Uncu & Ante Yuli. Ini yg bsa Cin persembahkan untuk keluarga besar. Bwt Om Azhari Suwir, S.E, Om Iskandar, Angah, mak unyiang Aa, om-om dan tante-tante semua terimakasih atas nasehatnya. Nonang, Uni Ena & suami, Uni Epa & suami, Da Meki, Bg Met. Adeq Qu Afsan, Aldi, Afdal, Aura, Fauzi, Nadia, Zendo, Dayat, Fajri, Najla dan keponakan Qu Naifa, Jihan, Zakiya, Zahara, bahagiakanlah org tua dan org d sekitar, bwt mereka bangga denganmu... Sepupu Qu David : sukses s2 nyo pid, Randi : Lamo wisuda lai ndi?? Endo yg udh kerja tetap

Bwt adeq Anez junior dr SMA, makasih udh jd tman Kaq ya. My best Friend lke kwn sabangku klz 3 SMA. Buat Kwn SMA Adabiah Mega, Windha, Galoeh, Asep, Wira, Eka, Sally, Eni, Maya, Dina, Ridho, Ami, my friend Nandha. Kwn SD komplek rumah pasput @ Puput, Legi, Tika, Citra, Sari, Mega, Andi, Cokak, Cokik, Nanda, Pitok, Kiki, Dedeq, Imeg, Riky, Eko, Aghi, Sendi, Iwid. Kwn smp 13 Sanny, Mutiara, Adri, Lindo, Adfris.

Teman2 Fb khusunya Ruby Ramdani (ma2p ya sering bwt ke2el), Ikky Senyo (d dunia nyata jga berteman qo), Kashi Yuki (xixixiii... bilo wak sobok lai pUt??), Bg Deko, Bg Hendra (ma2p klo nlp/zmz d cuekin), Dima: (Lah sombong wak kne yo), Da Ramlan (Uda t4 cin ngadu & curhat), Ridho arihyesi.@ Jhonni Vander, Ronald Frima, Feri Hendriawan, Lukman Teguh Akbar, Bobby Jepira, Richard, Ferdi (Huufftttttttttt mungkin tak kan pernah terhapuskan di memori)





ABSTRAK

Silfi Anggraini : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Materi Hidrokarbon Kelas X SMA

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi Hidrokarbon di kelas X SMANegeri 8 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Randomized Control Only Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMANegeri 8 Padang tahun pelajaran 2011/2012. Sampel penelitian diambil secara acak dengan teknik *Random Sampling* dan terpilih kelas X.I sebagai kelas eksperimen dan kelas X.8 sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan hasil belajar kimia siswa pada materi hidrokarbon di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada ranah kognitif yang dilihat dari nilai tes akhir. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 72,20 dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional dengan nilai 67,78. Untuk melihat perbedaan kedua kelas berarti atau tidak maka digunakan uji-t pada taraf nyata 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 68 diperoleh t_{hitung} sebesar 1,87 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kimia siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional pada materi hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 8 Padang. Dengan demikian, karena hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol, maka model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi hidrokarbon.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segenap berkah dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Materi Hidrokarbon Kelas X SMA” .

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Hj. Bayharti, M.Sc sebagai dosen pembimbing I.
2. Ibu Dra. Iryani, M.S sebagai dosen pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik.
3. Bapak Drs. Nazir K.S, M.Pd, M.Si, Bapak Drs. Zul Afkar, M.S sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran.
4. Ibu Dra. Andromeda, M.Si sebagai dosen penguji dan Ketua Jurusan Kimia.
5. Ibu Dra. Nancy Sylvia, M.Si, sebagai Kepala SMANegeri8 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
6. Ibu Elvi Yanti, S.Pd sebagai guru kimia kelas XSMA Negeri 8 Padang.
7. Bapak dan Ibu staf Tata Usaha SMANegeri8 Padang.
8. Bapak Drs. Bahrizal, M.Si sebagai sekretaris Jurusan Kimia dan Bapak Dr. Hardeli, M.Si sebagai ketua program studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA UNP.

9. Bapak dan Ibu staf pengajar, staf administrasi dan staf laboran Jurusan Kimia FMIPA UNP.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kimia yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini telah ditulis sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang tahun 2011. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya.

Padang, Juli 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	6
2.1. Kajian Teori.....	6
2.1.1. Pembelajaran Kooperatif.....	6
2.1.2. Model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Round Robin</i>	8
2.1.3. Pembelajaran Konvensional.....	11
2.1.4. Hasil Belajar.....	12
2.1.5. Karakteristik Materi Hidrokarbon.....	14
2.2. Kerangka Konseptual.....	17

2.3. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Populasi dan Sampel.....	22
3.3. Variabel dan Data Penelitian.....	23
3.4. Instrumen Penelitian.....	24
3.5. Prosedur Penelitian.....	29
3.6. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Deskripsi Data.....	38
4.2. Analisis Data.....	39
4.3. Pembahasan.....	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

1. Desain Penelitian.....	21
2. Kriteria Validitas Tes Soal Uji Coba.....	25
3. Kriteria Indeks Daya Beda Soal Uji Coba.....	28
4. Kriteria Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	29
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	30
6. Deskripsi Data Hasil Tes Akhir Kelas Sampel.....	38
7. Nilai rata-rata, simpangan baku, dan varians kelas sampel.....	39
8. Hasil Uji Normalitas Tes akhir Kelas Sampel.....	40
9. Hasil Uji Homogenitas terhadap Hasil Tes Akhir Kelas Sampel.....	40
10. Hasil uji Hipotesis terhadap Hasil Tes Akhir Kelas Sampel.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Siswa pada Materi Hidrokarbon.....	48
2. Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	49
3. Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol.....	61
4. Materi Pembelajaran Hidrokarbon.....	71
5. Lembar Kerja Siswa.....	89
6. Uji Normalitas Kelas Populasi.....	118
7. Uji Homogenitas Kelas Populasi.....	126
8. Distribusi Skor Soal Uji Coba.....	127
9. Uji Validitas Tes Soal Uji Coba.....	129
10. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba.....	130
11. Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	131
12. Uji Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	132
13. Hasil Analisis Soal Uji Coba.....	133
14. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	134
15. Soal Tes Akhir	136
16. Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen	140
17. Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Kontrol.....	141
18. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	142
19. Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	143

20. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	144
21. Tabel Wilayah Luas di bawah Kurva Normal.....	145
22. Tabel Nilai Kritis Sebaran F.....	146
23. Tabel Nilai Persentil Kritis Distribusi T.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), terdapat Kompetensi Dasar yang harus dimiliki siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Siswa juga dituntut untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran kimia. Dengan tuntutan tersebut, diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Keaktifan ini dapat dilihat dari upaya siswa dalam meningkatkan kemampuannya untuk menguasai materi pelajaran secara tuntas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kimia di SMANegeri 8 Padang, pelaksanaan KTSP belum berjalan maksimal. Minat dan motivasi siswa masih rendah. Pembelajaran lebih sering bersifat *teacher centered*, dimana guru sebagai sumber utama dan pusat informasi, sedangkan siswa mencatat penjelasan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran umumnya berlangsung satu arah yaitu dari guru ke siswa, sedangkan interaksi antara siswa dengan siswa yang lain masih rendah. Hal ini menjadikan proses pembelajaran cenderung monoton, siswa cepat bosan dalam belajar dan menganggap materi yang diajarkan cukup sulit. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dari 8 lokal pada kelas X, hanya satu lokal yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum

(KKM) yaitu 70. Data nilai ulangan harian untuk materi hidrokarbon tertera pada Lampiran 1. Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka perlu dicarikan solusinya. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

Model Pembelajaran kooperatif menekankan pada belajar dalam kelompok heterogen yang saling membantu satu sama lain. Selain itu akan melatih dan membiasakan siswa untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu masalah yang ada dalam kelompok (Suyatno, 2009: 51). Dengan adanya kerjasama antar sesama siswa akan tercipta interaksi dan komunikasi antara sesama siswa. Hal ini secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi belajar siswa dan akan meningkatkan aktifitas serta interaksi antara siswa dalam kelas. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah tipe *Round Robin*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* merupakan suatu pembelajaran dimana para siswa bergiliran memberikan kontribusi menjawab pertanyaan didalam sebuah kelompok dalam bentuk tulisan. Siswa akan saling bertukar pikiran dengan teman lainnya. Siswa akan berinteraksi dan lebih banyak belajar dengan siswa lain dalam kelompoknya. Hal ini akan memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak. (Ibrahim, 2000:49)

Materi hidrokarbon merupakan salah satu materi kimia di kelas XSMA Semester II. Materi ini membahas tentang sifat-sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul. Konsep penting yang

ada dalam materi ini adalah identifikasi atom C, H, O, kekhasan atom karbon, atom C primer, sekunder, tersier, dan kuartener, alkana, alkena, dan alkuna, sifat fisik alkana, alkena, dan alkuna, dan isomer. Dalam mempelajari materi ini, siswa perlu memahami konsep dan mampu menerapkan konsep tersebut dalam memecahkan suatu masalah, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat melatih pemahaman siswa dan kemampuannya berinteraksi dalam kelompok.

Penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* ini telah dilakukan oleh Sartika (2010), dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di SMA Kartika 1-5 Padang”. Penelitian yang sama terakhir kali dilakukan oleh Irvani Meliya (2011), yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pertiwi 1 Padang Pada Pokok Bahasan Minyak Bumi”. Pada hasil penelitiannya, mereka menyimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* berpengaruh terhadap hasil belajar kimia siswa.

Berdasarkan hal di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Materi Hidrokarbon Kelas X SMA ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang diterapkan pada pembelajaran hidrokarbon di SMA Negeri 8 Padang sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran hidrokarbon lebih bersifat *teacher centered*, interaksi yang terjadi hanya satu arah yaitu dari guru ke siswa saja, sedangkan masih ada interaksi antara siswa dengan siswa.
2. Metoda diskusi dengan model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan interaksi siswa dengan siswa belum digunakan pada materi hidrokarbon.
3. Hasil belajar kimia siswa untuk materi hidrokarbon masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka dibatasi permasalahan pada upaya peningkatan hasil belajar kimia siswa pada ranah kognitif yang mencakup pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan aplikasi (C3) pada materi hidrokarbon di SMANegeri 8 Padang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ *Apakah model pembelajaran kooperatif tipe Round Robin dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada materi Hidrokarbon di SMA Negeri 8 Padang?* ”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi Hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 8 Padang.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran bagi guru kimia pada materi Hidrokarbon dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 8 Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

2.1.Kajian Teori

2.1.1.Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang terjadi melalui interaksi sosial. Pembelajaran ini berorientasi pada siswa (*student centered*). Siswa belajar dengan cara berinteraksi dengan kelompok dan berinteraksi dengan siswa lain (Sagala, 2003 :179).

Pembelajaran kooperatif mengacu pada model pembelajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil (biasanya terdiri dari 4-5 orang) yang mempunyai kemampuan akademik yang berbeda sehingga dapat saling membantu dalam belajar. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan bukan hanya dari guru saja tetapi juga dari siswa lainnya. Interaksi sesama siswa terjadi dalam kerja sama dan saling bantu antar anggota kelompok. Hal ini memungkinkan terjadinya interaksi yang beragam yaitu antara siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru. (Sagala, 2003:180).

Pembelajaran kooperatif bukan hanya sekedar belajar dalam kelompok, tetapi ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan belajar kelompok biasa. Untuk mencapai hasil

yang maksimal ada lima unsur yang perlu diterapkan dalam pembelajaran kooperatif(Lie, 2002:30).

- a. Saling ketergantungan positif
- b. Tanggung jawab perorangan
- c. Tatap muka
- d. Komunikasi antar kelompok
- e. Evaluasi proses kelompok.

Pembelajaran kooperatif ini dikembangkan untuk mencapai 3 tujuan pembelajaran (Lie, 2002:36).

- a. Hasil belajar akademik

Pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan baik kepada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah sehingga memperoleh bantuan khusus dari teman sebaya yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama.

- b. Penerimaan terhadap perbedaan individu

Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk saling bergantung satu sama lain. Tugas-tugas yang dikerjakan secara bersama melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, kita bisa belajar untuk menghargai satu sama lain.

c. Pengembangan keterampilan sosial

Tujuan pembelajaran kooperatif ini adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama. Berdasarkan tujuan pembelajaran kooperatif diatas, siswa tidak hanya diharapkan berhasil dalam akademik saja tetapi siswa juga diajarkan untuk menghargai dan bekerja sama dengan orang lain.

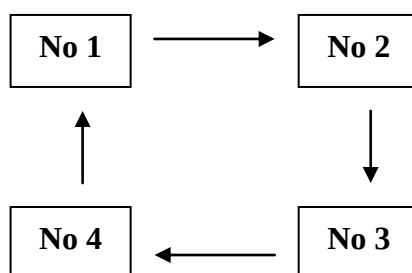
2.1.2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin*

Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* siswa bekerja sama dalam kelompok dan bergiliran memberikan kontribusi jawaban mereka di dalam kelompoknya. Seorang siswa memberikan kontribusi jawaban kemudian dilanjutkan oleh siswa disebelah kanannya sampai seluruh siswa memberikan kontribusi jawaban. Dengan model pembelajaran ini, setiap siswa bertanggung jawab untuk menguasai materi pelajaran dan berpartisipasi aktif agar mendapat nilai tertinggi dari penampilan kelompok. Melalui cara ini diharapkan siswa termotivasi untuk menguasai konsep materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. (Ibrahim, 2000:41)

Pada tipe *Round Robin* ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Di dalam kelompok, siswa saling bekerja sama dan saling bertukar pikiran mengenai materi yang disampaikan oleh guru untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Selanjutnya setiap siswa dari setiap kelompok harus memberi pendapat, kemudian kelompok tersebut merumuskan jawaban yang paling tepat

dari hasil diskusi untuk dipresentasikan di depan kelas. Untuk itu setiap siswa harus menguasai konsep materi pelajaran (Ibrahim, 2000:45).

Round Robin merupakan putaran teratur sehingga mengatur tempat duduk siswa di dalam kelompok menjadi hal yang penting. Siswa yang berkemampuan rendah (No. 1) terlebih dahulu memberikan jawaban di dalam kelompok, kemudian dilanjutkan oleh siswa kelompok sedang (No. 2 dan 3) dan diakhiri oleh siswa kelompok atas (No. 4). Tujuannya adalah setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam menjawab pertanyaan dan tidak ada dominasi siswa tertentu dalam berdiskusi. Susunan pengaturan tempat duduk siswa pada tipe *Round Robin* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 : Pengaturan tempat duduk siswa

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robinguru* mengajukan pertanyaan atau tugas yang memiliki beberapa alternatif jawaban. Seluruh siswa memberikan kontribusi jawaban dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Guru membagi siswa diluar pelajaran, agar saat jam pelajaran

- dimulai siswa sudah duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing.
- b. Tiap kelompok diberi nomor dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam mengontrol siswa dalam pelaksanaan diskusi.
 - c. Guru memberikan tugas dan pertanyaan /LKS pada siswa. Setiap siswa juga diberikan lembar jawaban untuk menjawab jawaban tugas yang telah diberikan.
 - d. Siswa diberikan waktu berpikir dan bekerja dalam kelompok, sementara itu guru berkeliling membimbing siswa dari satu kelompok ke kelompok yang lain.
 - e. Setiap siswa dari setiap kelompok harus memberikan pendapat dari masalah yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini setiap siswa bertanggung jawab atas jawaban yang mereka berikan.
 - f. Setelah siswa selesai memberikan jawaban masing-masing, satu siswa mulai memperlihatkan jawabannya pada teman sebelahnya, begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok saling mengetahui jawaban satu sama lain.
 - g. Kelompok menentukan jawaban yang paling tepat dari hasil diskusi untuk dipresentasikan di depan kelas.
 - h. Guru menunjuk kelompok tertentu untuk memberikan jawaban, sedangkan kelompok lain sebagai penanggap (Ibrahim, 2000 :49)

2.1.3. Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Menurut Sanjaya (2006: 270) “dalam pembelajaran konvensional guru adalah penentu jalanya proses pembelajaran”. Jadi dapat diungkapkan bahwa hampir seluruh kegiatan pembelajaran dikendalikan oleh guru. Guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan proses belajar termasuk dalam menilai kemajuan siswa. Selanjutnya Sagala (2009: 187) mengungkapkan “bahwa pembelajaran konvensional cenderung menempatkan siswa dalam menerima bahan ajar”. Sehingga siswa lebih cenderung ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif.

Pembelajaran konvensional mempunyai beberapa keunggulan (Sanjaya, 2006:148).

- a. Mudah, murah, dan efisiensi waktu dengan jumlah siswa yang banyak, sebab guru dapat menyajikan pelajaran tanpa perlu menggunakan media atau peralatan yang lengkap.
- b. Dapat menonjolkan pokok-pokok materi yang penting untuk lebih ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Guru dapat mengontrol keadaan kelas karena sepenuhnya kelas menjadi tanggung jawab guru.
- d. Tidak memerlukan *setting* kelas yang beragam.

Pembelajaran konvensional mempunyai beberapa kelemahan (Sanjaya, 2006:149).

- a. Terjadi proses searah yang menyebabkan siswa kurang aktif.
- b. Adanya penyamaan kemampuan siswa, padahal kenyataannya kemampuan siswa berbeda-beda.
- c. Sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti dengan penjelasan yang diberikan guru.
- d. Memungkinkan terjadinya bahaya "*verbalisme*" yaitu siswa hafal susunan kata-kata atau kalimat tanpa memahami maknanya.

2.1.4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar dapat memberikan informasi kepada siswa tentang pemahaman, penguasaan, dan kemampuan terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Arikunto (2006:10) bahwa "tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui, apakah materi yang sudah diberikan, sudah dipahami siswa dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum". Untuk mengukur hasil belajar tersebut perlu dilakukan penilaian terhadap hasil belajar yang dapat dilakukan misalnya dengan pemberian tes hasil belajar.

Tujuan penilaian adalah untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan instruksional oleh siswa (Sudjana,

2001:2).Benyamin Bloom dalam Dimyati dan Mudjiono (1999: 26-30) menyatakan klasifikasi hasil belajar terdiri dari tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari :

- 1) Pengetahuan adalah kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- 2) Pemahaman adalah kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) Aplikasi adalah kemampuan menerapkan metoda dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) Analisis adalah kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis adalah kemampuan membentuk suatu pola baru.
- 6) Evaluasi adalah kemampuan memberikan pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu:

- 1) Penerimaan adalah kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal-hal tersebut.
- 2) Partisipasi adalah kerelaan, kesediaan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

- 3) Penilaian dan penentuan sikap adalah kemampuan menerima suatu nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap.
 - 4) Organisasi adalah kemampuan membentuk suatu sistem sebagai pedoman dan pegangan hidup.
 - 5) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi nilai kehidupan pribadi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang ada pada siswa dalam menjawab tes hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah menerima pengalaman belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

2.1.5. Karakteristik Materi Hidrokarbon

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hidrokarbon merupakan materi pembelajaran di kelas X SMA pada semester II. Standar Kompetensi (SK) materi pelajaran ini adalah memahami sifat-sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul. Kompetensi Dasar (KD) materi hidrokarbon adalah memahami kekhasan atom karbon dalam membentuk senyawa hidrokarbon dan menggolongkan senyawa hidrokarbon berdasarkan strukturnya dan hubungannya dengan sifat

senyawa. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat mencapai indikator sebagai berikut :

- a. Mengetahui cara menguji unsur C, H, O dalam senyawa karbon
- b. Memahami kekhasan atom karbon dalam senyawa karbon
- c. Membedakan atom C primer, sekunder, tersier, dan kuartener
- d. Mengelompokkan senyawa hidrokarbon berdasarkan kejenuhan ikatan
- e. Memberi nama senyawa alkana, alkena, dan alkuna
- f. Menyimpulkan hubungan titik didih senyawa hidrokarbon dengan massa molekul relatif dan strukturnya
- g. Menentukan isomer struktur (kerangka, posisi, fungsi) dan isomer geometri (cis, trans)
- h. Menuliskan reaksi sederhana pada senyawa alkana, alkena, dan alkuna (reaksi oksidasi, reaksi adisi, reaksi substitusi, dan reaksi eliminasi).

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah :

- a. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur C, H, dan O dalam senyawa karbon
- b. Peserta didik mampu memahami kekhasan atom karbon dalam senyawa karbon
- c. Peserta didik mampu membedakan atom C primer, sekunder, tertier, dan kuartener

- d. Peserta didik mampu mengelompokkan senyawa hidrokarbon berdasarkan kejenuhan ikatan
- e. Peserta didik mampu memberi nama senyawa alkana, alkena, dan alkuna
- f. Peserta didik mampu menyimpulkan hubungan titik didih senyawa hidrokarbon dengan massa molekul relatif
- g. Peserta didik mampu menyimpulkan hubungan titik didih senyawa hidrokarbon dengan struktur.

Garis besar materi ajar :

- a. Identifikasi atom C, H dan O
- b. Kekhasan atom karbon
- c. Atom C primer, atom C sekunder, atom C tersier, dan atom C kuartener
- d. Alkana. Alkena, dan alkuna
- e. Sifat-sifat fisik alkana, alkena, dan alkuna
- f. Isomer
- g. Reaksi senyawa karbon.

Untuk memudahkan dalam menyampaikan materi ini maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat melatih pemahaman dan kemampuan siswa berinteraksi dalam kelompoknya. Salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin*. Media yang digunakan adalah buku kimia SMA, bahan ajar, dan LKS. Materi ini dipelajari untuk 3 kali pertemuan dengan total jam ajar sebanyak 7 jam.

Uraian materi secara lengkap dapat dilihat pada materi pembelajaran pada Lampiran 4.

2.2.Kerangka Konseptual

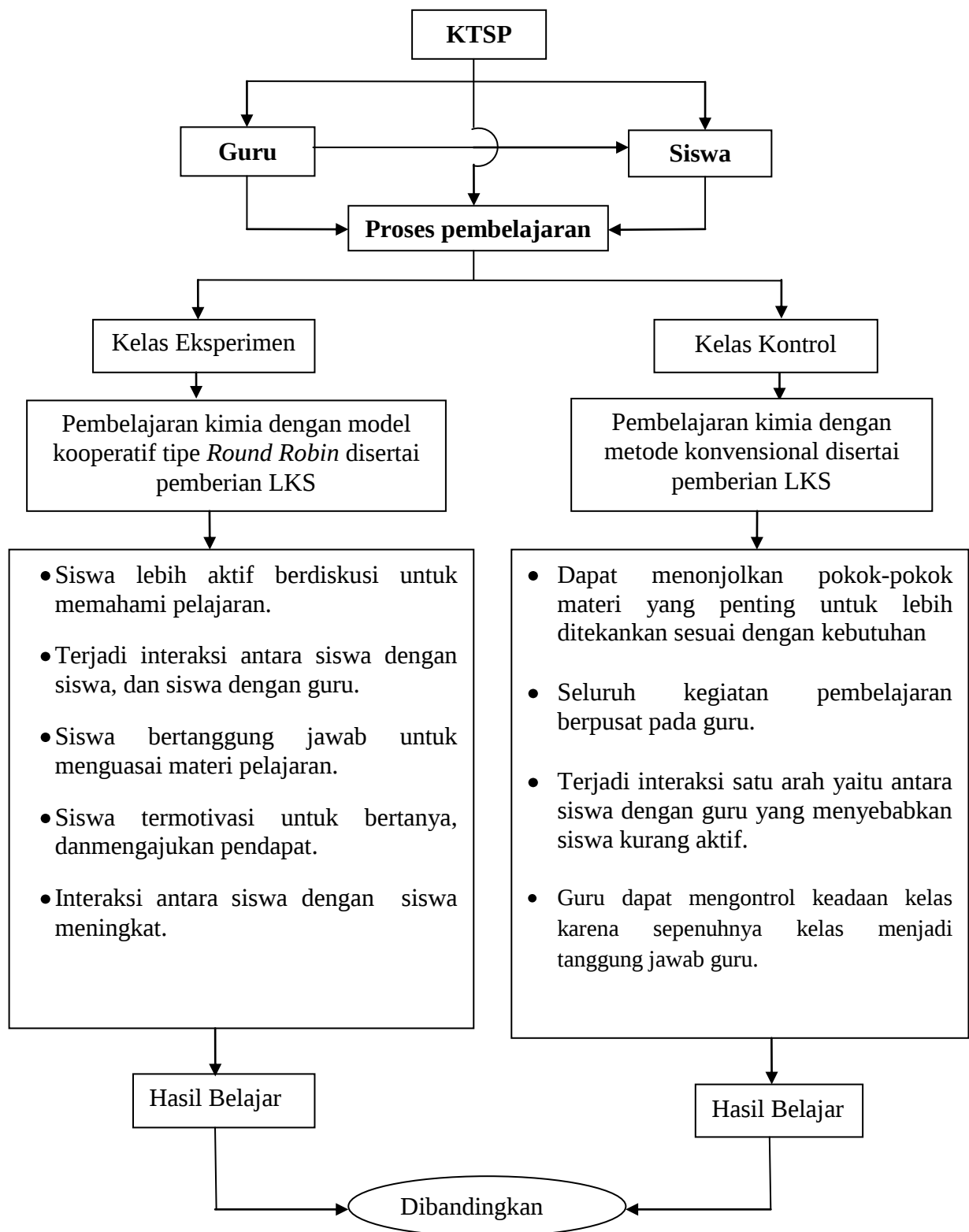
Salah satu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin*. Menurut Ibrahim (2000:49), “*Round Robin* merupakan pembelajaran dimana siswa secara bergiliran memberikan kontribusi dalam menjawab pertanyaan dalam kelompok”. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* ini, aktivitas belajar berpusat pada siswa. Guru berfungsi dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk menerapkan konsep dan menyelesaikan soal, memberikan bimbingan dan bantuan pada saat dibutuhkan.

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* ini, setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam berpendapat sehingga mengurangi dominasi siswa tertentu dalam penentuan jawaban kelompok. Siswa juga dapat membandingkan jawaban yang diberikan dengan jawaban seluruh anggota kelompok. Di dalam kelompok, siswa juga dapat bertanya tentang materi pelajaran, menjelaskan kepada teman kelompok, dan merespon jawaban yang diberikan temannya. Siswa yang kurang memahami konsep pelajaran dapat dibantu memahami konsep tersebut oleh teman kelompoknya. Sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa akan meningkat (Ibrahim,2000:46).

Pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Menurut Sanjaya (2006: 270) “dalam pembelajaran

konvensional guru adalah penentu jalanya proses pembelajaran”. Jadi dapat diungkapkan bahwa hampir seluruh kegiatan pembelajaran dikendalikan oleh guru. Guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan proses belajar termasuk dalam menilai kemajuan siswa. Selanjutnya Sagala (2003: 187) mengungkapkan “bahwa pembelajaran konvensional cenderung menempatkan siswa dalam menerima bahan ajar”. Sehingga siswa lebih cenderung ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 : Diagram Alir Kerangka Konseptual

2.3.Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah ” hasil belajar kimia siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran Konvensional pada materi Hidrokarbon di kelas X SMAN 8 Padang pada taraf kepercayaan α 0,05.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada penilaian ranah kognitif dan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi hidrokarbon kelas X SMA Negeri 8 Padang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan:

- a. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengatasi lamanya waktu yang diperlukan dalam proses pembahasan soal Lembar Kerja Siswa sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan.
- b. Guru kimia SMA dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* pada materi hidrokarbon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fessenden & Fessenden. 1982. *Kimia Organik*. Jakarta: Erlangga
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA
- Latisma, D.J. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT Gramedia
- Meliya, Irvani. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pertiwi 1 Padang Pada Pokok Bahasan Minyak Bumi*, Universitas Negeri Padang, Oktober 2011
- Purba, Michael. 2006. *Kimia untuk SMA kelas X*. Jakarta : Erlangga
- Sartika. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di SMA Kartika 1-5 Padang*, Universitas Negeri Padang, Oktober 2010
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Persada Media Group
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2001. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada